

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat. Kota Padang merupakan pusat Pendidikan dan Kesehatan di wilayah Sumatera bagian tengah. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah perguruan tinggi dan fasilitas kesehatan yang tersebar di berbagai sudut wilayah Kota Padang. Kota Padang disebut juga sebagai kota seni dan budaya, Kota Padang dikenal dengan Legenda Malin Kundang dan Siti Nurbaya, dan setiap tahunnya menyelenggarakan berbagai festival untuk menunjang sektor kepariwisataan. Berdasarkan sistem perkotaan nasional Kota Padang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Kota Padang merupakan pusat perdagangan yang menjadi tujuan utama para pendatang jika berkunjung ke Kota Padang.

Para pendatang yang masuk ke Kota Padang biasanya menggunakan kendaraan dalam melakukan aktivitasnya. Hal ini menyebabkan volume kendaraan yang masuk ke Kota Padang meningkat setiap harinya. Meningkatnya volume kendaraan ini tidak dibarengi dengan meningkatnya sarana dan prasarana jalan yang ada di Kota Padang. Ini dapat dibuktikan dengan sering terjadinya kemacetan di beberapa titik di Kota Padang dan banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi setiap harinya.

Menurut Dirlantas Polda Sumatera Barat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 adalah 93 kasus. Dengan 10 orang korban meninggal dunia, 13 orang korban luka berat, dan total kerugian materi sebesar Rp

120.800.000,00. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah kecelakaan lalu lintas adalah 101 kasus. Dengan 11 korban meninggal dunia, 8 orang korban luka berat, dan total kerugian materi sebesar Rp 169.500.000,00 (Rais, 2020).

Kecelakaan dapat terjadi disebabkan banyak faktor. Ada tiga faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu kesalahan manusia, teknis kendaraan, dan lingkungan atau fasilitas jalan. Namun faktor manusia yang menjadi faktor terbesar penyebab kecelakaan. Sebagian besar faktor manusia terjadi akibat kelalaian dari pengemudinya sendiri.

Oleh sebab itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas tersebut dapat diharapkan strategi dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas pada tahun berikutnya. Metode *cluster analysis* menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui penyebab kecelakaan lalu lintas. Selain mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas, dari metode *cluster analysis* juga bisa mengidentifikasi dan mengklasifikasi kecelakaan yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Padang ?
2. Bagaimana cara mengklasifikasikan penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Padang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tingkat kecelakaan lalu lintas di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Padang.

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai masukan dan pertimbangan sekaligus acuan bagi pihak terkait mengenai menentukan sarana dan prasarana yang baik kedepannya.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian yang diambil adalah lokasi dari kecelakaan yang terjadi dan domisili dari responden yaitu Kota Padang.
2. Responden adalah pengendara yang pernah mengalami kecelakaan baik mengendarai kendaraan mobil / motor / truk.
3. Metode analisa yang digunakan adalah metode *analysis cluster*.